

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA K13 DALAM PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMP ISLAM
AL AMJAD MEDAN SUNGGAL**

Zularwan*, Al Rasyidin, Ali Imran Sinaga*****

*Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Pasca Sarjana UIN Sumatera Utara.

**Prof. Dr. M.Ag Co Author Guru Besar Pasca Sarjana UIN Sumatera Utara

*** Dr. M.Ag Co Author Dosen Pasca Sarjana UIN Sumatera Utara

Abstract: This research is intended to answer the problem: What are the values of education character in Islamic Education (PAI) in grade VII of Islamic Junior High School Al Amjad Medan? How to apply character education in Islamic Education PAI in class VII of Islamic Junior High School Al Amjad Medan? What are the problems of application of education character in Islamic Education (PAI) in grade VII of Islamic Junior High School Al Amjad Medan? The application of education character in PAI at Islamic Junior High School Al Amjad Medan uses two ways, namely learning activities at school and outside school. In the learning activities in the school educators put forward the methods of teaching, exemplary, and reflection that exist in the material PAI class VII through the approach of learning model with the principle of Contextual Teaching and Learning. Then evaluation evaluation of character education in PAI at Islamic Junior High School Al Amjad Medan covers: input, process, output, and outcomes. Input implementation (students and teachers).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam PAI di kelas VII SMP Islam Al Amjad Medan? Bagaimana Penerapan pendidikan karakter dalam PAI di kelas VII SMP Islam Al Amjad Medan? Apa saja problematika Penerapan pendidikan karakter dalam PAI di kelas VII SMP Islam Al Amjad Medan? Penerapan pendidikan karakter dalam PAI di SMP Islam Al Amjad Medan menggunakan dua cara, yakni kegiatan pembelajaran di sekolah dan di luar sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah pendidik mengedepankan metode pengajaran, keteladanan, dan refleksi yang ada dalam materi PAI kelas VII melalui pendekatan model pembelajaran dengan prinsip prinsip *Contextual Teaching and Learning*. Kemudian evaluasi pelaksanaan Pendidikan karakter dalam PAI di SMP Islam Al Amjad Medan meliputi: *input* (masukan), *process* (proses), *output* (hasil), dan *outcomes* (dampak). Input pelaksanaan (siswa maupun guru).

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, Kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendahuluan

Krisis multidimensional saat ini sedang di alami negara kita Indonesia. Praktik KKN, pembunuhan, kekerasan, pemerkosaan, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi dan perampokan sering terjadi di Indonesia, baik dalam lingkungan masyarakat maupun dalam lingkungan pejabat negara. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan moral rakyat Indonesia. Penurunan moral yang dihadapi bangsa Indonesia merupakan faktor utama penghambat kemajuan negara. Mengatasi penurunan moral bangsa Indonesia merupakan kewajiban seluruh warga Indonesia.

Pengalaman belajar yang utuh harus meliputi kurikulum akademik dan kurikulum kemanusiaan. Kurikulum kemanusiaan ialah kurikulum yang berupa pengalaman belajar agar dapat membentuk karakter manusia, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial sehingga dapat menjalankan kehidupan berdasarkan nilai-nilai kebaikan¹

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam penguasaan metodologi pembelajaran merupakan hal yang paling penting bagi seorang guru, karena metodologi yang baik akan mampu mewujudkan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam tidak hanya sekedar menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, namun pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas Iman, Takwa dan Akhlak mulia. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran seorang guru hendaknya tidak hanya membangun aspek kognitif peserta didik namun aspek afektif dan psikomotor peserta didik juga dikembangkan.²

Setelah melihat kondisi seperti itu, pemerintah mengambil tindakan dengan mengadakan perubahan kurikulum. Pada tahun 2004 pemerintah menggulirkan kurikulum KBK. Dalam pengimplementasian KBK menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas tugas dengan standar performan tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.³

KBK diberlakukan tidak begitu lama, dan pemerintah menggulirkan kembali kurikulum baru, yang merupakan penyempurnaan KBK, yaitu Kurikulum

Zularwan: Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada K13

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pengimplementasian KTSP sekolah diberikan wewenang untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan keadaan sekolahnya. Adapun salah satu bagian terpenting dari pengembangan KTSP adalah pengembangan silabus. Setiap satuan pendidikan diberi kewenangan untuk mengembangkan silabus sebagai rencana pembelajaran. Setelah itu muncul lagi kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 yang menekankan kepada pengembangan karakter. Kemudian berangkat dari latar masalah diatas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Swasta Islam Al Amjad Medan Sunggal.

Kajian Teori

Pengertian Nilai

Nilai artinya sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Maksudnya kualitas yang memang membangkitkan respon penghargaan. Nilai itu praktis dan efektif dalam jiwa dan tindakan manusia dan melembaga secara obyektif di dalam masyarakat. Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki. Nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Jadi nilai adalah “ukuran untuk menghukum atau memilih tindakan dan tujuan tertentu”.⁴ Nilai adalah “implikasi hubungan yang diadakan oleh manusia yang sedang memberi nilai antara satu benda dengan satu ukuran”.⁵

Jadi nilai adalah sebagai daya pendorong atau prinsip-prinsip yang menjadi penting dalam kehidupan, sampai pada suatu tingkat, dimana sementara orang lebih siap untuk mengorbankan hidup mereka dari pada mengorbankan nilai. Untuk nilai dan moral adalah suatu keseluruhan tatanan yang terdiri dari komponen yang satu sama lain saling mempengaruhi atau bekerja dalam satu kesatuan atau keterpaduan yang bulat yang berorientasi pada nilai dan moralitas

Islami, dan sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku. Jadi nilai-nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan pada Allah SWT.

Pengertian Pendidikan dan Pendidikan Karakter

a) Pengertian Pendidikan

Istilah pendidikan berasal dari kata "didik". yang diberi awalan "pe" dan akhiran "kan", mengandung arti perbuatan, hal, cara, dan sebagainya. Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu "paedagogie", yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak.⁶ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁷ Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Ibrahim Amini dalam bukunya *agar tak salah mendidik* mengatakan bahwa, pendidikan adalah memilih tindakan dan perkataan yang sesuai, menciptakan syarat-syarat dan faktor-faktor yang diperlukan dan membantu seorang individu yang menjadi objek pendidikan supaya dapat dengan sempurna mengembangkan segenap potensi yang ada dalam dirinya dan secara perlahan-lahan bergerak maju menuju tujuan dan kesempurnaan yang diharapkan.⁸

b) Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan penanaman dan pengembangan nilai-nilai karakter yang baik berdasarkan kebajikan-kebajikan individu maupun masyarakat. Nilai kebajikan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat pada umumnya sudah disepakati baik secara tertulis maupun tidak tertulis.⁹ Pendidikan karakter merupakan upaya mendidik peserta didik agar memiliki pemahaman yang baik sehingga mampu berkelakuan baik sesuai dengan norma yang berlaku. Pendidikan

Zularwan: Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada K13

karakter menghasilkan individu yang dapat membuat keputusan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan yang diambil.¹⁰

Pendidikan karakter adalah pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan mental serta perilaku peserta didik.¹¹ Pendidikan karakter menurut dalam Thomas yang dikutip oleh Sjarkawi merupakan pendidikan yang secara sengaja merancang penanaman dan pengembangan serta mengubah cara berpikir dan bertindak dalam situasi moral agar dapat diterima dalam lingkungan masyarakat.¹² Pendidikan karakter membimbing individu untuk dapat menyelesaikan konflik dan untuk dapat bermasyarakat dengan moral yang baik.¹³ Peserta didik perlu berusaha memecahkan masalah yang dihadapi sesuai dengan nilai-nilai keseharian, untuk itu peserta didik perlu memahami kepribadian diri sendiri dan lingkungan peserta didik.

Nilai- Nilai Karakter

Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan formal meliputi nilai kejujuran, tanggung jawab, hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir kreatif, logis, inovatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu, santun, toleransi, demokratis, dan nasionalis.¹⁴

Nilai-nilai dalam pendidikan karakter pada sekolah tingkat meliputi nilai ketuhanan, taat kepada ajaran agama, percaya diri, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, terbuka, berpikir positif, ingin tahu, kasih sayang, gotong royong, kesetiakawanan, hormat, sopan santun, jujur, dan dapat mengendalikan diri sendiri.¹⁵

Pendidikan karakter menurut Amri, dkk. berpijak pada karakter dasar manusia yang mencakup nilai moral universal dan bersumber pada nilai-nilai agama. Nilai-nilai karakter dasar manusia meliputi nilai cinta kepada Tuhan, tanggung jawab, jujur, hormat, santun, kasih sayang, peduli, kerjasama, percaya diri, kreatif, kerja keras, keadilan, kepemimpinan, rendah hati, toleransi, dan cinta persatuan. Nilai-nilai dasar karakter manusia tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih banyak atau lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan lingkungan sekolah.¹⁶

Pengertian Kurikulum 2013

E. Mulyasa mengemukakan pengertian Kurikulum 2013 yaitu sebagai kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh siswa, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Tidak hanya berbasis pada kompetensi, hal penting dalam penerapan Kurikulum 2013 adalah penerapan pendidikan karakter.¹⁷

Menurut E. Mulyasa, pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Dalam penerapan pendidikan karakter tersebut, bukan hanya tanggung jawab dari sekolah semata, tetapi tanggung jawab semua pihak seperti orang tua peserta didik, pemerintah, dan masyarakat.¹⁸

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Ada di SMP Islam Al Amjad

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan budi pekerti di SMP Islam Al Amjad menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter, nilai-nilai karakter utama meliputi 18 nilai, yaitu: kereligiusan, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Jadi, semua nilai yang 18 ini termasuk nilai-nilai karakter utama yang harus terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari. Dari 18 nilai itu ada 6 nilai karakter pokok yang menjadi pangkal tolak pengembangan karakter di SMP Al Amjad, yaitu kereligiusan, kejujuran, ketangguhan (semangat kebangsaan/ kerja keras), kedemokratisan, kepedulian (peduli lingkungan dan peduli sosial), dan gaya hidup sehat.

Zularwan: Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada K13

Meskipun demikian seharusnya jangan 6 nilai karakter pokok saja yang menjadi pangkal tolak pengembangan karakter di SMP Al Amjad selamalamanya, harus ada peningkatan setiap tahunnya, kalau tahun ini 6 nilai karakter, semoga tahun tahun depannya bisa 10 nilai karakter pokok sehingga setiap tahunnya ada peningkatan.

a. Materi dan metode Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam PAI di SMP Islam Al Amjad

Pendidikan Agama Islam arahnya lebih ditujukan untuk membentuk kepribadian (muslim) peserta didik. Pribadi muslim yang penuh dengan akhlak atau moral (etika) yang baik dalam pergaulan kehidupan. Pendidikan karakter menitik beratkan pada pendidikan nilai. Dalam proses ini pendidik memiliki tanggung jawab agar anak didik mampu melihat implikasi etis berbagai macam perubahan dalam masyarakat yang berasal dari kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, mampu mengembangkan nilai-nilai dalam dirinya, mampu mengambil keputusan berdasarkan pemahaman yang jernih tentang nilai-nilai tersebut. Faktor moral (akhlak) adalah hal utama yang harus dibangun terlebih dahulu dalam pendidikan karakter. Salah satu kewajiban utama yang harus dijalankan oleh para orang tua dan pendidik adalah melestarikan dan mengajarkan nilai nilai pendidikan karakter kepada anak-anak. Pembentukan kepribadian individu dimulai dari hal yang paling mendasar adalah dengan memelihara fitrah manusia yang mana fitrah tersebut cenderung pada kebaikan.

Adapun Materi Penerapan Nilai-Nilai pendidikan karakter dalam PAI adalah materi Alquran, Akhlak, Akidah, Fikih dan Tarikh di SMP Islam Al Amjad dilaksanakan melalui metode :

- a) Pengajaran. Salah satu unsur penting pada pendidikan karakter dalam PAI di PAI di SMP Islam Al Amjad adalah mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter itu sendiri, sehingga peserta didik memiliki gagasan konseptual tentang nilai-nilai pemandu perilaku yang bisa dikembangkan dalam mengembangkan karakter pribadinya. Pemahaman konseptual ini pun juga mesti menjadi bagian dari pemahaman pendidikan karakter itu sendiri. Sebab anak-anak akan

banyak belajar dari pemahaman dan pengertian tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang dipahaminya dalam setiap perjumpaan dalam pembelajaran.

- b) Keteladanan. Tumpuan pendidikan karakter dalam PAI di SMP Islam Al Amjad ini ada pada guru. Konsistensi dalam mengajarkan pendidikan karakter tidak sekedar melalui apa yang dikatakan melalui pembelajaran didalam kelas, melainkan nilai-nilai karakter itu juga tampil dalam diri sang guru. Dalam kehidupannya yang nyata di luar kelas. Karakter guru menentukan (meskipun tidak selalu) warna kepribadian anak didiknya. Indikasi adanya keteladanan dalam pendidikan karakter dalam PAI di SMP Islam Al Amjad adalah apakah terdapat model peran dalam diri insan dan guru, dan apakah ada perilaku yang bisa diteladani oleh siswa sehingga apa yang mereka pahami tentang nilai-nilai pendidikan karakter.
- c) Refleksi. Karakter yang ingin dibentuk oleh PAI di SMP Islam Al Amjad ini melalui berbagai macam program dan kebijakan yang senantiasa perlu dievaluasi dan direfleksikan secara berkesinambungan dan kritis. Refleksi merupakan kemampuan sadar khas manusia. Kemampuan sadar ini dimaksudkan agar peserta didik mampu mengatasi problematika yang dihadapi dan meningkatkan serta menanamkan karakter mulia pada diri setiap peserta didik.

Meskipun demikian pendidikan karakter dalam PAI di SMP Islam Al Amjad ini tidak hanya melibatkan para pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan sekolah saja melainkan juga melibatkan orang tua yang mengawasi perkembangan anak. Hal itu dilaksanakan dengan memberikan laporan untuk orang tuanya, dan orang tua melanjutkan di rumah. Dalam artian, bahwa orang tua harus menjadi partner dalam membentuk karakter anak, bahkan mempunyai peran utama. Untuk menjaga agar akar pertumbuhan pendidikan karakter ini sesuai dengan kultur individu yang ada. Namun perlu diterapkan lagi metode yang lain seperti menentukan prioritas agar proses evaluasi berhasil atau tidaknya pendidikan karakter dapat menjadi jelas, tanpa prioritas, pendidikan karakter tidak

Zularwan: Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada K13

dapat terfokus dan karenanya tidak dapat dinilai berhasil atau tidak berhasil. Dan satu lagi metode Praksis prioritas. Unsur lain yang sangat penting setelah penentuan prioritas karakter adalah bukti dilaksanakan prioritas karakter tersebut. SMP Islam Al Amjad harus mampu membuat verifikasi sejauh mana prioritas yang telah ditentukan telah dapat direalisasikan dalam lingkungan pendidikan melalui berbagai unsur yang ada dalam SMP Islam Al Amjad.

Adapun dalam proses pembelajaran di dalam kelas pendidikan karakter dilaksanakan secara eksplisit dan implisit, eksplisit dalam hal ini artinya pembentukan karakter dilaksanakan secara langsung dengan sistem penyampaian kalimat secara verbal oleh pendidik, sedangkan pendidikan karakter dilaksanakan secara implisit dapat dipahami sebagai suatu teknik penanaman karakter melalui pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan setting kelas melalui metode-metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan para peserta didik dengan mengedepankan prinsip-prinsip *Contextual Teaching and Learning*, diantara metode pembelajaran yang di anggap efektif oleh guru mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Amjad dalam membentuk karakter pada diri peserta didik yaitu :

- 1) Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)
- 2) Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)
- 3) Pembelajaran Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)
- 4) Pemodelan
- 5) Pembelajaran Afektif

Lima model pembelajaran diatas sudah baik, namun perlu juga di terapkan model pembelajaran yang lain seperti, model Pembelajaran Langsung (DL, Direct Learning) yaitu model pembelajaran yang bersifat informasi dan prosedural yang menjurus pada ketrampilan dasar akan lebih efektif jika disampaikan dengan cara pembelajaran langsung. Sintaknya adalah menyiapkan siswa, sajian informasi dan prosedur, latihan terbimbing, refleksi, latihan mandiri, dan evaluasi. Cara ini sering disebut dengan metode ceramah atau ekspositori (ceramah bervariasi). Atau model pembelajaran Pembelajaran Berbasis masalah (PBL, Problem Based Learning). Kehidupan adalah identik dengan menghadapi masalah. Model

pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual siswa, untuk merangsang kemauan berpikir tingkat tinggi. Kondisi yang tetap harus dipelihara adalah suasana kondusif, terbuka, negosiasi, demokratis, suasana nyaman dan menyenangkan agar siswa dapat berpikir optimal. Indikator model pembelajaran ini adalah metakognitif, elaborasi (analisis), interpretasi, induksi, identifikasi, investigasi, eksplorasi, konjektur, sintesis, generalisasi, dan inkuiri.

b. Evaluasi Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam PAI pada Kelas VII di SMP Islam Al Amjad

Secara umum evaluasi pendidikan yang dilaksanakan di SMP Islam Al Amjad telah berjalan dengan baik, hal itu dapat dilihat dari aspek acuan evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter dalam PAI yang peneliti gunakan. Adapun acuan yang peneliti gunakan meliputi aspek *input* (masukan), *process* (proses), *output* (hasil), dan *outcomes* (dampak).

Adapun diantara teknik-teknik penilaian yang dipakai SMP Islam Al Amjad untuk mengetahui perkembangan karakter para peserta didik adalah dengan menggunakan observasi, penilaian antar teman, dan penilaian diri sendiri. Dan nilai tersebut dinyatakan secara kualitatif, yakni sebagai berikut:

1. **BT: Belum Terlihat** (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku/karakter yang dinyatakan dalam indikator).
2. **MT: Mulai Terlihat** (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku/karakter yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
3. **MB: Mulai Berkembang** (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku/karakter yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
4. **MK: Membudaya** (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku/karakter yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Problematika dan Solusi pada Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam PAI Kelas VII SMP Islam Al Amjad.

Zularwan: Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada K13

Dalam setiap pelaksanaan suatu kegiatan, pasti ada problematika yang dihadapi. Ada beberapa problematika pada penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam PAI di kelas VII SMP Islam Al Amjad yaitu dari siswa, sekolah dan orang tua. Meskipun demikian guna meminimalisir dan menghilangkan faktor penghambat dari pelaksanaan pendidikan karakter pada kelas VII di SMP Islam Al Amjad melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengintruksikan kepada segenap warga sekolah, keluarga peserta didik serta lingkungan masyarakat untuk senantiasa memantau dan mengawasi peserta didik dalam memanfaatkan kemajuan teknologi.
- b) Sifat kekanak-kanakan peserta didik diminimalisir dengan senantiasa memberi motivasi kepada mereka untuk lebih berfikir realistis dan logis guna menyongsong masa depan.
- c) Membekali dasar ilmu agama yang kuat sehingga peserta didik tidak mudah terpengaruh dan terlena oleh kondisi pergaulan yang negatif, menjalin komunikasi dengan orang tua atau wali murid agar senantiasa mengasuh peserta didik sesuai pendidikan karakter yang telah dikembangkan oleh pihak sekolah.
- d) Untuk menyiasati keterbatasan waktu pada proses pengembangan pendidikan karakter dapat siasati dengan mengadakan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). PHBI dilaksanakan dengan tujuan agar siswa dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari peringatan hari besar Islam tersebut. Adapun PHBI yang dilaksanakan seperti, *Maulid Nabi Muhammad SAW*, *Isra' Mi'raj* dan *Nuzulul Qur'an*.

Dan dari sarana prasarana yang ada, diakui atau tidak telah turut memberikan kemudahan dalam pendidikan karakter dalam PAI pada kelas VII dengan materi-materi yang ada dan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, dan refleksi serta metode-metode yang mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas VII di SMP Islam Al Amjad.

Simpulan

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mulai dari bab pertama sampai bab empat serta analisisnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Dalam proses penerapan, dalam pembelajaran PAI memasukkan delapan belas nilai karakter dan dari delapan belas nilai itu ada enam nilai karakter pokok yang menjadi pangkal tolak pengembangan karakter di SMP Islam Al Amjad , yaitu kereligiusan, kejujuran, ketangguhan (semangat kebangsaan/ kerja keras), kedemokratisan, dan kepedulian (peduli lingkungan dan peduli sosial), dan budaya hidup sehat.
- b. Materi Penerapan Nilai-Nilai pendidikan karakter dalam PAI pada kelas VII yang dilaksanakan di SMP Islam Al Amjad ialah Al quran dan Al Hadits, Akhlak, Akidah, Fikih, Tarikh. Sedangkan metodenya melalui pengajaran, keteladanan, dan refleksi akhlak, ibadah, dan aqidah. Poin terpenting dalam pendidikan karakter dalam PAI pada kelas VII di SMP Islam Al Amjad adalah mengajarkan anak untuk berperilaku sesuai dengan tuntunan Alquran dan Sunnah.
- c. Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam PAI di SMP Islam Al Amjad diterapkan dengan dua cara, yaitu kegiatan di sekolah dan kegiatan di luar sekolah. dalam kegiatan di sekolah pendidik mengedepankan metode pengajaran, keteladanan, dan refleksi yang ada dalam materi PAI kelas VII melalui pendekatan model pembelajaran dengan prinsip prinsip *Contextual Teaching and Learning* semisal ; model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), pembelajaran model Paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan), dan pendekatan pemodelan. Dan juga menanamkan nilai-nilai karakter pada anak sebagai budaya sekolah adalah kegiatan membaca asma'ul husa sebelum jam pelajaran mulai, sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, dan kegiatan pramuka, serta kegiatan keterampilan sebagai pengembangan diri. Sedangkan pada pelaksanaan diluar sekolah peserta didik dihimbau agar senantiasa melakukan pengabdian diri dalam masyarakat untuk menumbuhkan kepedulian dan kesetiakawanan sosial. Sedangkan evaluasi pelaksanaan Pendidikan karakter dalam PAI meliputi: *input* (masukan),

Zularwan: Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada K13

process (proses), *output* (hasil), dan *outcomes* (dampak). Input penerapan (siswa maupun guru) termasuk baik. Ada beberapa problematika yang dihadapi SMP Islam Al Amjad dalam pendidikan karakter pada kelas VII, yaitu:

- a. Dari siswa dalam menghadapi kemajuan teknologi, yang menghambat adalah mereka lupa akan kewajibannya dalam menunaikan sholat dan belajar karena lupa waktu.
- b. Dari orang tua, mempunyai cara pandang yang berbeda terhadap anak antara guru dengan orang tua di rumah. Serta banyaknya anggota keluarga dalam rumah tangga sehingga menyulitkan pula untuk menanamkan nilai-nilai karakter karena interaksi-interaksi yang ada saling mempengaruhi.
- c. Dari sekolah, terbatasnya waktu-waktu untuk pendidikan karakter, sehingga pendidikan karakter pada kelas VII SMP Islam Al Amjad belum efektif dan kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini. Ibrahim, *Agar tak Salah Mendidik*, Jakarta: al-Huda, 2006.
- Akhmad. Muhaimin. Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media. 2011.
- Dharma. Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung:Remaja Rosdakarya 2011.
- Darmiyati . Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi*. 2011.
- Darmiyati. Zuchdi, *Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: UNY Press 2011.
- Mulyasa. E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyasa. E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013.
- Nurul. Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Prespektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara 2011.

Rosyadi .Khoiron, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2002.

Syah. Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda Karya, 2004.

Sanjaya Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta : Kencana, 2006.

Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta: Bumi Aksara 2011.

Tjahjono Anang. *Petunjuk Teknis Persiapan Implementasi Kurikulum Tahun 2013 pada Minggu Pertama di Sekolah*, Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013.

Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo : Ramadhani, 1993.

Saptono. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*, Jakarta: Erlangga2011.

Zuchdi, *Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press 2011.

¹ Zuchdi, Darmiyati. *Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Teori dan Praktik* (Yogyakarta: UNY Press 2011) h.218.

² Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta : Kencana, 2006), h.80.

³ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), h.39.

⁴ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Cet. 1., h. 114.

⁵ *Ibid.* h.115.

⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), Cet. III, h. 1.

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), edisi kedua, h. 232.

⁸ Ibrahim Amini, *Agar tak Salah Mendidik* (Jakarta: al-Huda, 2006), Cet. I, h. 5.

⁹ Saptono. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis* (Jakarta: Erlangga2011) h.23.

¹⁰ Azzet, Akhmad Muhaimin. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011) h.15-16.

¹¹ Kesuma, Dharma, dkk. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2011) h.4-5.

¹² Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri* (Jakarta: Bumi Aksara 2011) h.45.

¹³ Zuchdi, Darmiyati *Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: UNY Press 2011) h.165.

¹⁴ Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi*, h.36-41

¹⁵ Zuriyah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Prespektif Perubahan*. (Jakarta: Bumi Aksara 2011) h.243-244

¹⁶ Amri, Sofan, dkk. *Implementasi*, h.5

¹⁷ E. Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013),h. 66.

¹⁸ *Ibid.* h.7.